

DOKUMENTASI



Foto permintaan data di Stasiun Meteorologi Kelas IV Maritim Tanjung Karang



Foto Wawancara Kepada Pegawai BMKG



Foto Setelah Wawancara

CEK PLAGIARISM



Plagiarism Checker X Originality Report

Similarity Found: 17%

Date: Kamis, Agustus 18, 2022

Statistics: 738 words Plagiarized / 4368 Total words

Remarks: Low Plagiarism Detected - Your Document needs Optional Improvement.

Rancang Bangun Antisipasi Bencana Tsunami di Provinsi Lampung SKRIPSI Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Memperoleh Gelar Strata Satu (S1) Pada Program Studi Teknik Informatika IIB Darmajaya Bandar Lampung DISUSUN OLEH NAMA : Muhammad Malik NPM : 1811010046 PROGRAM STUDI TEKNIK INFORMATIKA FAKULTAS ILMU KOMPUTER INSTITUT INFORMATIKA DAN BISNIS DARMAJAYA BANDAR LAMPUNG 2022 BAB I PENDAHULUAN 1.1 Latar Belakang Pada masa sekarang ini, teknologi berkembang dengan sangat pesat. Tak heran jika pada masa sekarang, banyak sekali para kaum milenial bahkan golongan orangtua pun menggunakan teknologi ini, contohnya saja smartphone.

Teknologi berupa smartphone ini sudah tidak asing lagi di kalangan masyarakat, bahkan setiap harinya kita biasa menggunakannya. Dengan menggunakan teknologi seperti ini, kita bisa mendapatkan informasi dengan cepat. Informasi adalah hal yang sangat penting dalam kehidupan sehari-hari. Tanpa adanya informasi, kita tidak akan tahu perkembangan dunia ini seperti apa. Dalam dunia teknologi, informasi dapat dengan mudah kita dapatkan. Di Indonesia misalnya, sering sekali terjadi bencana alam, khususnya di Provinsi Lampung yang berada di daerah rawan tsunami, dikarenakan daerah provinsi Lampung sendiri ada daerah yang langsung berhadapandengan Samudera Hindia.

Secara geografis, Indonesia terletak pada rangkaian Ring of Fire, yang berarti Indonesia berada di lintasan di mana terdapat deretan gunung api, sehingga tidak mengherankan bila di Indonesia sering terjadi gempa bumi, dan bisa berpotensi menyebabkan tsunami. Tsunami adalah bencana yang mengerikan, contoh kasus pada tsunami di Aceh pada 2004 silam, dengan tinggi gelombang tsunami mencapai 30 meter, akibat dari bencana ini lebih dari 250 ribu nyawa melayang. Dengan jumlah korban yang sangat banyak